

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS VII SMP N 2 KOTA SOLOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*



**REISTY YUMEIGI MONICA
NPM. 181000488201003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

ABSTRAK

Reisty Yumeigi Monica. 2022. “Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran teks prosedur dengan metode demonstrasi. Penelitian ini disebabkan karena motivasi belajar siswa yang meningkat dengan metode pembelajaran yang bersifat aktif dan presentatif seperti metode pembelajaran demonstrasi. Hal ini selaras dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP N 2 Kota Solok pada 25 November 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan menulis teks prosedur dengan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Kota Solok kelas VII. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Data penelitian ini diperoleh menggunakan tes unjuk kerja, yaitu menentukan struktur dan kaidah/aspek kebahasaan teks prosedur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini: (1) kegiatan pertama, guru menjabarkan materi tentang teks prosedur, (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai teks prosedur, (3) guru mengatur tempat duduk siswa sehingga siswa dapat memperhatikan dengan jelas materi teks prosedur yang akan guru demonstrasikan, (4) guru menyajikan sebuah teks prosedur (berjudul membuat teh manis) yang didemonstrasikan sebagai latihan, (5) guru menyajikan satu teks prosedur yang (judul mematikan komputer (laptop) dengan benar) dengan demonstrasi yang berbeda untuk pengumpulan data, dan (6) siswa memperhatikan serta menuliskan apa yang mereka lihat ketika guru mendemonstrasikan suatu teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa berdasarkan struktur teks prosedur adalah 79,35 dengan kualifikasi baik serta kaidah kebahasaan adalah 74,4 dengan kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 76,40 dengan kualifikasi baik (B).

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Metode Demonstrasi, Teks Prosedur

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam pendidikan ada tujuh komponen penting yaitu guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi. Guru memiliki posisi sebagai fasilitator. Semakin profesional dan berpengalaman seorang guru, maka semakin baik proses pembelajaran. Guru memiliki tugas mendeskripsikan, menjelaskan, mengarahkan dan mengatur siswa agar dapat menerima pembelajaran dengan baik. Guru juga dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa.

Kemampuan dapat diartikan sebagai langkah menguasai suatu kegiatan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa harus menguasai kemampuan membaca, kemampuan menyimak, kemampuan menulis dan kemampuan berbicara. Keempat kemampuan ini dikategorikan sebagai kemampuan dasar.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat sering digunakan oleh siswa. Dimulai dari pendidikan hingga kehidupan bersosial, siswa menggunakan kemampuan menulis. Kemampuan menulis dikategorikan sebagai kemampuan utama dalam pengembangan literasi. Dengan memahami dan menguasai kemampuan menulis siswa dapat memahami dan menguasai kemampuan membaca, kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara dengan baik. Kemampuan menulis dapat didefinisikan sebagai kemampuan pertama sebelum menguasai tiga kemampuan dasar lainnya.

Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru mengarahkan siswa untuk dapat menguasai kemampuan menulis. Jika siswa dapat menguasai kemampuan menulis dengan baik, maka siswa akan lebih mudah untuk diarahkan menguasai pembelajaran bahasa Indonesia yang berjenis teks, seperti teks prosedur.

Teks prosedur berisikan langkah-langkah atau cara melakukan suatu kegiatan. Langkah-langkah yang ada dalam teks prosedur akan lebih mudah dipahami jika dalam bentuk teks. Siswa juga dapat menuliskan sebuah teks prosedur menggunakan kemampuan menulis. Kemampuan menulis digunakan untuk mencatat informasi-informasi penting selama pembelajaran berlangsung. Informasi-informasi penting yang dicatat siswa selama pembelajaran, dapat diulas kembali secara mandiri untuk menambah pemahaman terkait pembelajaran teks prosedur.

Sejalannya waktu, guru selalu berusaha agar siswa dapat memahami materi teks prosedur dengan baik. Salah satu usaha guru yaitu menyiapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat memunculkan minat dan bakat siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang baik, dapat membuat pembelajaran terasa menarik dari awal hingga akhir. Pengaruh metode pembelajaran dalam prestasi serta minat belajar siswa sangatlah tinggi. Sehingga, selalu muncul berbagai metode pembelajaran baru setiap waktunya.

Berbagai metode pembelajaran ini dapat dilakukan dengan persiapan dan cara yang berbeda, misalnya metode pembelajaran ceramah. Metode ini dinilai

lebih mudah dipersiapkan dalam proses pembelajaran dibanding metode lainnya. Metode ceramah mengarahkan pembelajaran hanya pada informasi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran, siswa hanya menerima informasi dari guru dan buku sumber yang ada. Karena pelaksanaan metode pembelajaran ceramah yang mudah, metode ini sering digunakan dalam proses pembelajaran.

Namun karena terlalu sering digunakan oleh guru, muncul kemunduran minat belajar siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah. Metode pembelajaran ceramah dinilai kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode pembelajaran dengan berdasarkan pada demonstrasi kelompok ternyata lebih menarik minat belajar siswa. Siswa lebih tertarik melihat penampilan teman kelasnya ataupun guru di depan didepan kelas. Metode yang sesuai dengan kegiatan tersebut adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi membuat pembelajaran difokuskan kepada penampilan suatu kegiatan di depan kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan guru ataupun siswa. Metode demonstrasi dinilai selaras dengan teks prosedur. Dengan metode demonstrasi, teks prosedur dapat didemonstrasikan oleh guru kepada siswa ataupun siswa kepada guru dan siswa lainnya. Jika siswa dapat tertarik dengan demonstrasi teks prosedur yang dilakukan oleh guru ataupun siswa didepan kelas, maka siswa akan lebih mudah mengerti pembelajaran teks prosedur.

Hal ini selaras dengan hasil observasi awal yang peneliti laksanakan di SMP N 2 Kota Solok pada Kamis, 25 November 2021. Pada saat melaksanakan

observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru pendidikan Bahasa Indonesia di SMP N 2 Kota Solok. Guru tersebut bernama Bapak Sugeng Widodo, M.Pd. Saat melakukan observasi, peneliti mencoba bertanya kepada Bapak Sugeng terkait efektifitas metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Bapak Sugeng mengatakan, bahwa efektifitas metode pembelajaran konvensional seperti ceramah kurang menarik.

Bapak Sugeng menjelaskan minat belajar siswa mengalami kemunduran dalam metode ceramah karena siswa menerima metode ceramah diseluruh mata pelajaran. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus teks prosedur, minat belajar siswa turun. Peneliti juga menanyakan terkait efektifitas metode pembelajaran demonstrasi. Beliau menjelaskan, dengan sifat siswa pada masa ini yang sangat suka dengan kegiatan pembelajaran secara aktif dan presentatif, metode demonstrasi memiliki peluang meningkatkan minat belajar siswa jauh lebih tinggi dibanding metode pembelajaran ceramah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII Semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 “. Dalam penelitian ini dihasilkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur.

Proposal ini juga mengacu pada Kurikulum Penyederhanaan yang muncul pada masa *new normal* di masa pandemi, dengan kompetensi inti memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya

tentang pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi dasar dalam penelitian yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Dalam proposal penelitian ini dihasilkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur. Indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menguraikan struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya serta menelaah aspek kebahasaan: kata kerja pasif, kata penghubung, kalimat saran, kalimat perintah, kalimat larangan, dan kata keterangan tempat, alat, waktu serta tujuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti rangkum, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur dengan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan metode demonstrasi kelas VII semester II tahun pelajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menjelaskan kemampuan menulis teks prosedur dengan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti, untuk sarana aplikasi pengembangan pengetahuan dan kemampuan dibidang penelitian pendidikan yang telah dipelajari diperkuliahan.
2. Manfaat bagi dosen, penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi alat bantu dalam mata kuliah strategi pembelajaran, pembelajaran mikro, dan mata kuliah berbasis pendidikan pengajaran lainnya.
3. Manfaat bagi siswa, untuk memperdalam pengetahuan siswa dalam mengatasi minat belajar dalam keterampilan menulis pada proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran teks prosedur.
4. Manfaat bagi guru, untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam rangkat menimbulkan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks prosedur dengan metode pembelajaran.
5. Manfaat bagi pihak universitas, untuk memberikan kontribusi penyelenggaraan penelitian berbasis kuantitatif pendidikan bahasa Indonesia sehingga dapat membantu mahasiswa pendidikan bahasa

Indonesia yang melaksanakan perkuliahan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

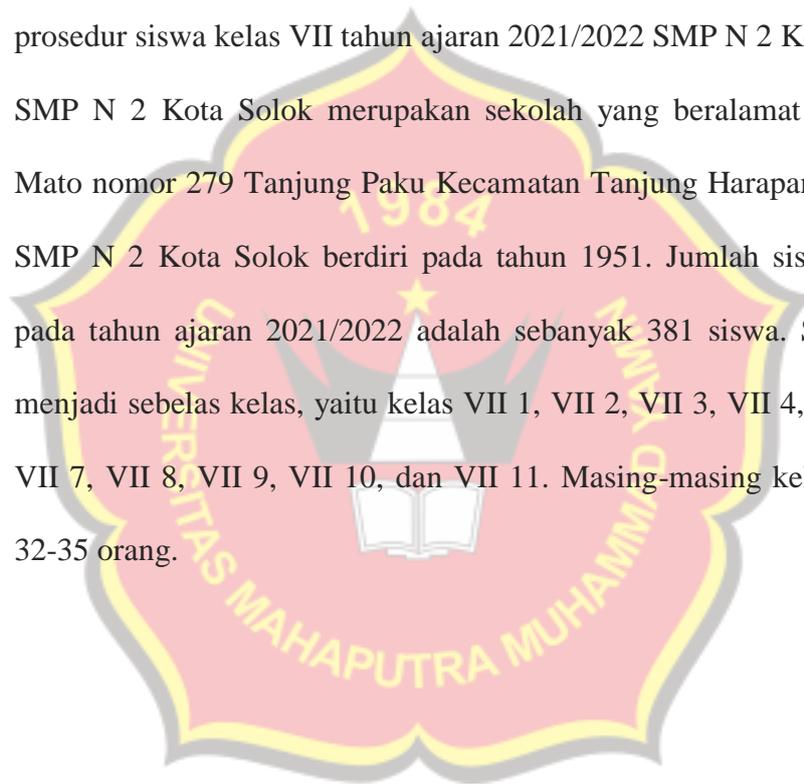
F. Definisi Operasional

Definisi operasional tentang istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu usaha. Kemampuan yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi.
2. Menulis adalah suatu tindakan untuk menghasilkan suatu informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi.
3. Kemampuan menulis adalah kesanggupan seseorang dalam menulis sesuatu yang diinginkannya. Kemampuan menulis yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII semester II tahun ajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok.
4. Teks prosedur adalah teks yang berisi beberapa langkah ataupun proses untuk membuat atau menciptakan sesuatu. Indikator yang peneliti nilai dalam penelitian ini adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
5. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian metode pembelajaran yang diteliti adalah metode pembelajaran

demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok.

6. Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran demonstrasi digunakan dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok.
7. SMP N 2 Kota Solok merupakan sekolah yang beralamat jalan Cindur Mato nomor 279 Tanjung Paku Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. SMP N 2 Kota Solok berdiri pada tahun 1951. Jumlah siswa kelas VII pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sebanyak 381 siswa. Siswa terbagi menjadi sebelas kelas, yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5, VII 6, VII 7, VII 8, VII 9, VII 10, dan VII 11. Masing-masing kelas terdiri dari 32-35 orang.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII 1 SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 adalah 76,40 dengan tingkat kualifikasi baik (B). Kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII 1 SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh dengan jumlah sampel 34 siswa. Kemampuan siswa dalam menulis ketepatan struktur teks prosedur adalah 79,35 berada di kualifikasi baik dan kemampuan siswa dalam menulis kaidah/aspek kebahasaan teks prosedur adalah 74,4 berada di kualifikasi lebih dari cukup.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 berada di mendekati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 77.

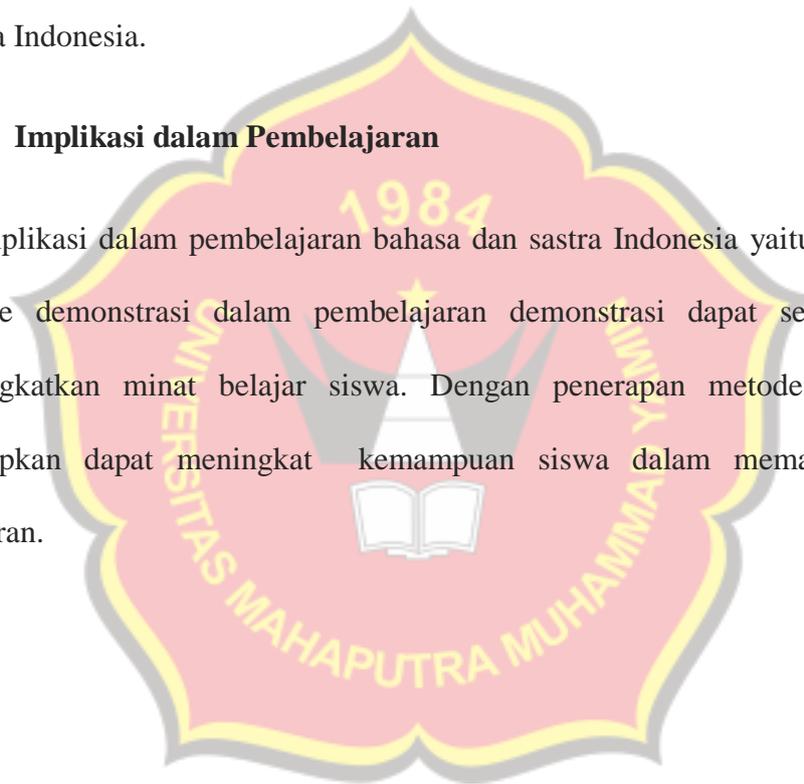
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 berada pada kualifikasi baik sekali. Maka penulis

memberikan saran kepada: (1) guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP N 2 Kota Solok agar menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran yang dipelajari, sehingga kemampuan siswa dapat terus meningkat (2) bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Indonesia, *skripsi* ini dijadikan pedoman untuk penelitian yang sejenis, (3) bagi siswa-siswi SMP N 2 Kota Solok disarankan agar terus mempertahankan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Implikasi dalam Pembelajaran

Implikasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran demonstrasi dapat sebagai sarana meningkatkan minat belajar siswa. Dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman., dan Ratna, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Press
- Afandi, Muhammad., dkk. 2013. Model dan Metode pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Alam, Hendri, Wira, Nur. 2017. *Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi*. Diksatrasia, 1(1), 32-384.
- Budiyanto, Moch, Agus, Krisno. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harsiati, Titik., dkk. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud
- Helaluddin., dan Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Banten: Media Madani
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, Agung., dan Puspitaningtyas, Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Laila, Marafda. 2016. "Kemampuan Menulis Kembali Dongeng Jenaka Siswa Kelas VII Semester I SMP N 6 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Solok: UMMY
- Megi, Ardeno. Tedi. 2015. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Tanjung Gadang Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. Solok:UMMY.
- Mukrimah, Syifa, Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyati, Yeti. 2014. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: PDF Ut. Ac. Id
hal 14

- Nasution, Wahyudin, Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2008). *Penilaian Otentik. Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Setiadi, Julianto, Arief., dkk. 2009. *Buku Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang: Tunggul Mandiri Publishing.
- Sinambela, Lijan, Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi Administrasi, Kebijakan Public, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi Ekonomi, Sosiologi, , Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press
- Syarum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syarif, Elina., dan Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahidah, Afdola. 2016. "Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Dalam Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. Solok: UMMY.
- Yeri, Ana, Musfita. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Karanganyar: CV Surya Grafika Mandir.